

ABSTRAK

Vaksinasi merupakan salah satu upaya yang dinilai paling efektif untuk mengatasi pandemi Covid-19. Isu hoaks mengenai vaksin Covid-19 menimbulkan ketakutan dan memecah pandangan masyarakat menjadi dua, yaitu yang mendukung dan yang menolak vaksinasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori resepsi encoding-decoding dari Stuart Hall serta konsep komunikasi persuasif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan lima informan berdasarkan kriteria tertentu, observasi, dan studi pustaka. Hasilnya menunjukkan bahwa tiga informan berada dalam posisi dominan, satu dalam posisi negosiasi, dan satu dalam posisi oposisi. Informan pada posisi dominan memaknai dokumenter tersebut sebagai penekanan pentingnya vaksinasi untuk memulihkan kondisi normal dan apresiasi terhadap upaya Muhammadiyah dalam memberikan akses kesehatan di wilayah terpencil. Informan pada posisi negosiasi menilai konten dokumenter tersebut relevan, meskipun diperlukan elemen yang lebih mendorong tindakan, terutama untuk kelompok yang masih ragu. Informan pada posisi oposisi mempertahankan keyakinannya pada pengobatan alami, meskipun telah menerima informasi tentang vaksinasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial, pekerjaan, dan gaya hidup berpengaruh dalam memaknai pesan kesehatan. Pesan yang diperlukan untuk menjangkau khalayak yang lebih luas sebaiknya mempertimbangkan kepercayaan dan nilai-nilai berbagai kelompok masyarakat.

Kata kunci: Analisis Resepsi, Khalayak, Dokumenter, Muhammadiyah, Vaksinasi, Covid-19

ABSTRACT

Vaccination is considered one of the most effective approaches in tackling the Covid-19 pandemic. The hoax issue regarding the Covid-19 vaccine has caused fear and divided people's views into two, namely those who support and those who reject vaccination. This research uses qualitative methods, using Stuart Hall's encoding-decoding reception theory and the concept of persuasive communication. Data was collected through interviews with five informants based on certain criteria, observation and literature study. The results showed that three informants were in a dominant position, one in a negotiating position, and one in an opposition position. Informants in the dominant position interpret the documentary as emphasizing the importance of vaccination for restoring normal conditions and appreciate Muhammadiyah's efforts in providing healthcare access in remote areas. The informant in the negotiated position finds the documentary content relevant, although it requires more elements that encourage action, especially for groups that are still hesitant. The informant in the oppositional position maintains a belief in natural remedies, despite receiving information about vaccination. This study shows that social conditions, occupation, and lifestyle influence how health messages are interpreted. Messages that need to reach a wider audience should consider the beliefs and values of various groups in society.

Keywords: Reception Analysis, Audience, Documentary, Muhammadiyah, Vaccination, Covid-19